

Intisari

Latar Belakang: Permasalahan tentang rokok jika tidak segera dikendalikan, maka diperkirakan dapat meningkatkan angka kematian di Indonesia. Jumlah prevalensi perokok laki-laki dewasa tampaknya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Kebijakan bebas asap rokok efektif menjadi intervensi yang efektif dalam pengendalian penyakit tidak menular yang disebabkan oleh rokok, namun dalam kenyataannya masih ada beberapa masyarakat yang tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang rokok dan aturan RBAR dengan kepatuhan masyarakat pada Program RBAR di Kota Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan rancangan studi *cross-sectional*. Sampel penelitian sejumlah 103 responden yang merupakan perokok dewasa yang berdomisili di RW yang telah mendeklarasikan RBAR pada tahun 2015 di Kota Yogyakarta, dengan cara teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap tentang rokok dan aturan RBAR dan kepatuhan RBAR. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah Uji Korelasi Gamma.

Hasil: Responden yang berpengetahuan baik dan tidak patuh sebanyak 54 (52,2%) orang. Responden yang bersikap cukup dan tidak patuh sebanyak 38 (36,9%) orang. Tidak ada hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan korelasi lemah antara pengetahuan dan sikap tentang rokok dan aturan RBAR (p value=0,113, $r=0,381$). Tidak ada hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan korelasi lemah antara pengetahuan tentang rokok dan aturan RBAR dengan kepatuhan aturan RBAR (p value=0,150, $r=0,366$). Ada hubungan positif yang signifikan dengan kekuatan korelasi sedang antara sikap tentang rokok dan aturan RBAR dan kepatuhan aturan RBAR (p value=0.008, $r=0.448$).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan dan sikap tentang rokok dan aturan RBAR. Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan tentang rokok dan aturan RBAR dengan kepatuhan aturan RBAR. Ada hubungan positif yang signifikan antara sikap tentang rokok dan aturan RBAR dengan kepatuhan aturan RBAR.

Kata kunci : Kepatuhan, pengetahuan, sikap, RBAR, rokok.

Abstract

Background: The problem of smoking, if not immediately controlled is expected to increase the mortality rates in Indonesia. From year to year, the total prevalence of male smokers face a likely increment. An effective smoke-free policy becomes an effective intervention in controlling the non-communicable diseases caused by smoking, however in reality there are still many members of the public who do not follow the regulations that has been established.

Aim of Research: To determine the relationship between the knowledge and the attitude towards smoking and the Smoke-Free Homes (“RBAR”) regulation against the public compliance towards the RBAR Program in Yogyakarta.

Research Methods: This research is an analytic correlational research with a cross-sectional study design. The research sample consists of 103 respondents who are smokers of adult age domiciled in the neighborhood community that has declared RBAR in 2015 in Yogyakarta, using the cluster random sampling technique. This research uses knowledge questionnaires, attitude towards smoking and the RBAR regulation and the compliance towards RBAR. The analytic statistic technique used is the Gamma Correlation Test.

Results: Respondents who were both knowledgeable but do not comply are 54 (52,2%) people. Respondents with reasonable attitudes but do not comply are 38 (36,9%) people. There is no significant positive relationship with a weak correlation between knowledge and attitude towards smoking and with the RBAR regulation (p value=0,113, $r=0,381$). There is no significant positive relationship with weak correlation between smoking and knowledge of the rules of RBAR regulation and compliance towards RBAR with RBAR (p value=0.150, $r=0.366$). There is a significant positive relationship with strong correlation was between attitudes towards smoking and the RBAR regulation with the compliance towards RBAR regulation (p value=0.008, $r=0,448$).

Conclusion: There exists no significant positive relationship between knowledge and attitude towards smoking and with the RBAR regulation. There is no significant positive relationship between knowledge regarding smoking and the RBAR regulation with compliance to the RBAR regulation. There exists a significant positive relationship between attitude towards smoking and the RBAR regulation with the compliance towards RBAR regulation.

Keywords: Compliance, knowledge, attitude, RBAR, smoking.